

## Abstrak

Isnaini, 18382012054, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Penyelesaian Problem Rumah Tangga Anak Perspektif KHI. (Studi Kasus Di Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr.H.Achmad Mulyadi,M.Ag

**Kata Kunci :** Perkawinan, Keterlibatan Orang Tua, KHI.

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, sehingga orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang tua sering terlibat dalam rumah tangga anaknya, karena pada hakikatnya orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya begitupun dalam membina keluarga yang di harapkan akan sakinah mawaddah warahmah.

Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Apa Saja Faktor Penyebab Keterlibatan Orang Tua Terhadap Rumah Tangga Anak Studi kasus di Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *Kedua*, Bagaimana Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dalam Penyelesaian Problem Rumah Tangga Anak Perspektif KHI Studi kasus di Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dan jenis observasi yang di gunakan adalah observasi non partisipasi.

Hasil Penelitian yaitu: *Pertama*, faktor keterlibatan orang tua dalam penyelesaian rumah tangga anak yaitu: a. Faktor ekonomi. b. Faktor perijodohan. c. Faktor beda pendapat akibatnya masalah tidak kunjung selesai. *Kedua*, bentuk keterlibatan orang tua dalam rumah tangga anak ada 3 macam yang di peroleh yakni: a. Bentuk keterlibatan orang tua dapat memberikan motivasi yang berupa support agar terbentuknya rumah tangga yang sakinah mawaddah dan warahmah. b. Bentuk keterlibatan orang tua berupa intervensi di rumah tangga anak yang justru akan menghambat kedewasaan dan kemandirian dalam membina rumah tangganya. c. Orang tua membebaskan anaknya untuk belajar mandiri dan mengatur rumah tangganya sendiri.